

LAPORAN AKHIR
IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM) INTERNAL
TAHUN ANGGARAN 2017/2018



PEMBINAAN DAN PELATIHAN KADER POSYANDU LANSIA
DI DESA BEKIRING KECAMATAN PULUNG KABUPATEN PONOROGO

PENGUSUL:
SULISTYO ANDARMOYO, S. Kep., Ns., M. Kes NIDN 0715127903

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI SI KEPERAWATAN
MARET, 2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul I_bM: Pembinaan dan Pelatihan Kader Posyandu Lansia di Desa Bekiring, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo”

1. Mitra Program I_bM : Kader Posyandu Lansia Desa Bekiring, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo
2. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Sulisty A, S. Kep., Ns., M. Kes
 - b. NIK : 19791215 200302 12
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli/IIIa
 - d. Jurusan/Fakultas : S1 Keperawatan/FIK
 - e. Perguruan Tinggi : Univ. Muhammadiyah Ponorogo
 - f. Bidang Keahlian : Kep. Komunitas & Keluarga
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 0352 481273
 - h. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : Perum Grisimai DK 11 Ponorogo
3. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : -
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : -
 - c. Mahasiswa yang terlibat : 5 orang
4. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Bekiring Kecamatan Pulung
 - b. Kabupaten/Kota : Ponorogo
 - c. Propinsi : Jawa Timur
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 20 km
5. Luaran yang dihasilkan : Jasa
5. Jangka waktu Pelaksanaan : 3 Bulan
7. Biaya Total : Rp. 4.000.000,-
8. - Intern UM Ponorogo : Rp. 4.000.000,-
- Sumber lain (*sebutkan ...*) : Rp. -.

Ponorogo, Maret 2018

Mengetahui
Kaprod S1 Keperawatan

Saiful Nurhidayat, S. Kep.Ns., M. Kep
NIK. 19791214 200302 12

Ketua Peneliti

Sulisty Andarmoyo, S.Kep.Ns., M. Kes
NIK. 19791215 200302 12

Menyetujui,
Dekan FIK UM Ponorogo
Sulisty Andarmoyo, S.Kep.Ns., M. Kes
NIK. 19791215 200302 12

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| DAFTAR ISI | .iii |
| RINGKASAN | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN | v |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Analisis Situasi | 1 |
| 1.2. Permasalahan Mitra | 2 |
| 1.3. Justifikasi Masalah Prioritas | 2 |
| BAB 2. TARGET DAN LUARAN | 6 |
| BAB 3. METODE PELAKSANAAN | 7 |
| BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI | 8 |
| BAB 5. HASIL YANG DICAPAI | 9 |
| 5.1. Hasil Kegiatan | 9 |
| 5.2. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan | 10 |
| BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA | 12 |
| BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN | 13 |
| 7.1. Kesimpulan | 13 |
| 7.2. Saran | 13 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 14 |

RINGKASAN

Mitra IbM adalah Kader Posyandu Lansia yang berada di Desa Bekiring, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur, merupakan sebuah Desa yang terletak di sisi timur Kabupaten Ponorogo, berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek, dan berjarak kurang lebih 20 KM dari pusat kota (alun-alun) Kabupaten Ponorogo. Lingkungan Desa Bekiring adalah lingkungan agraris dengan mata pencaharian terbanyak sebagian besar masyarakatnya adalah petani.

Permasalahan mitra IbM bermula dari banyaknya lansia yang teridentifikasi serta belum optimalnya pelaksanaan kegiatan posyandu lansia di Desa Bekiring, Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. Hal ini secara signifikan telah berdampak terhadap derajat kesehatan lansia di Desa Bekiring Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan hasil pendataan menunjukkan bahwa keluhan-keluhan lansia secara spesifik meliputi, asam urat, nyeri sendi, keju linu, hipertensi (tekanan darah tinggi) dan beberapa keluhan yang disebabkan penyakit menua yang lainnya. Kondisi ini seringkali dialami oleh lansia secara fisiologis seiring dengan penambahan usia. Secara spesifik setelah dilakukan diskusi dan musyawarah dengan mitra, maka permasalahan mitra secara konkret dan menjadi prioritas yang harus ditangani adalah: 1) Mitra tidak menguasai prinsip dasar posyandu lansia dan program-program kegiatan yang dijalankan di posyandu, 2) Mitra belum optimal mengimplementasikan/menerapkan alur kegiatan pelaksanaan posyandu yang baik dan benar.

Metode pelaksanaan IbM Kader Posyandu Lansia terdiri dari 4 kegiatan utama yaitu sebagai berikut: 1) Identifikasi Permasalahan Mitra; 2) Identifikasi Kader Posyandu Lansia; 3) Pelatihan dan Pendampingan Tahap 1 (Pengenalan Posyandu Lansia); 4) Pelatihan dan Pendampingan Tahap 1 (Aplikasi Peran dan Tugas Kader Posyandu Lansia).

Hasil kegiatan IbM menunjukkan bahwa pemahaman kader posyandu lansia tentang posyandu lansia, peran dan tugas kader lansia dan pelaksanaan posyandu lansia belum maksimal. Saran yang bisa diberikan adalah diperlukan upaya pendampingan secara berkala dan berkelanjutan kepada kader posyandu lansia dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam pelaksanaan posyandu lansia di Desa Bekiring, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo..

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1: Biodata Ketua dan Anggota tim Pengusul | 15 |
| Lampiran 2: Gambaran Ipteks yang akan Ditransfer kepada Mitra | 23 |
| Lampiran 3: Peta Lokasi Wilayah Mitra | 24 |
| Lampiran 4: Dokumentasi Kegiatan..... | 25 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasional

Lanjut usia (lansia) adalah orang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas yang mempunyai hak yang sama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan ber- negara (UU RI No 13 tahun 1998). Menurut WHO (*World Health Organization*) membagi masa usia lanjut sebagai berikut: a) Usia 45-60 tahun, disebut *middle age* (setengah baya atau A-Teda madya); b) Usia 60-75 tahun, disebut *elderly* (usia lanjut atau wreda utama); c) Usia 75-90 tahun, disebut *old* (tua atau wreda prawasana); d) Usia diatas 90 tahun, disebut *very old* (tua sekali atau wreda wasana).

Masyarakat kita saat ini memandang para lanjut usia sebagai orang-orang yang kurang produktif, kurang menarik, kurang energik, mudah lupa, barangkali kurang bernilai dibandingkan dengan mereka yang masih dalam keadaan prima (Kroll dan Hawkins, 1999), untuk itu dalam pembangunan nasional pemerintah telah berhasil mewujudkan hasil yang positif diberbagai bidang, yaitu adanya kemajuan ekonomi, perbaikan lingkungan hidup, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama di bidang medis atau ilmu kedokteran, sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan penduduk serta meningkatkan umur harapan hidup manusia. Akibatnya jumlah penduduk yang berusia lanjut meningkat dan bertambah cenderung lebih cepat atau sering disebut dengan *Lansia Booming* (Nugroho, 2000).

Salah. satu upaya Permerintah dalam menyediakan fasilitas kesehatan dan penyelenggaraan upaya kesehatan antara lain adalah dengan mengadakan. Posyandu. Posyandu merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang diselenggarakan untuk dan oleh masyarakat dengan dukungan teknis dari petugas kesehatan dalam rangka pencapaian. Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (Effendy, 1998). Sedangkan menurut Azwar (2002), posyandu merupakan fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat yang didirikan di desa-desa kecil yang tidak terjangkau oleh Rumah Sakit atau klinik.

Berdasarkan hasil pengkajian Masyarakat Desa Bekiring, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo., didapatkan data bahwa masyarakat belum optimal memanfaatkan

posyandu lansia, jumlah lansia 267 orang. Beberapa keluhan lansia yang ada meliputi: asam urat, keju linu, hipertensi (tekanan darah tinggi), pusing, dan beberapa penyakit akibat penuaan yang lainnya. Dari data di atas menunjukkan bahwa terdapat ancaman dan resiko terjadinya penurunan derajat kesehatan pada usia lanjut warga Desa Bekiring, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo.. Sedangkan berdasarkan hasil pertemuan dengan kader Kesehatan yang salah satunya adalah kader Posyandu Lansia Desa Bekiring, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo., disepakati bahwa diperlukan adanya pelatihan dan pendampingan bagi para kader agar dapat menjalankan pelaksanaan Posyandu Lansia dengan baik dan benar. Pelatihan dan pendampingan ini dibutuhkan untuk menambah wawasan para kader dalam menjalankan posyandu lansia.

1.2 Permasalahan Mitra

Secara umum dan mendasar beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman Kader posyandu lansia tentang posyandu lansia.
2. Kurangnya pemahaman Kader posyandu lansia tentang Peran dan tugas Kader Posyandu lansia.
3. Belum optimalnya pelatihan yang dilakukan oleh dinas terkait dalam upaya meningkatkan pengetahuan Peran dan tugas Kader Posyandu lansia.
4. Kurangnya pendampingan yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan kepada Kader Posyandu Lansia dalam memantau pelaksanaan Posyandu Lansia.

1.3 Justifikasi Masalah Prioritas

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka disusun rencana kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut: 1) Identifikasi Permasalahan Mitra, 2) Identifikasi Kader Posyandu Lansia, 3) Pelatihan Tahap 1 (Pengenalan Posyandu Lansia), 4) Pelatihan Tahap 2 (Aplikasi Peran dan Tugas Kader Posyandu Lansia), 5) Pendampingan kader dalam pelaksanaan Posyandu Lansia)

Langkah-langkah rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Identifikasi Permasalahan Mitra

- a) Pengertian: mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di daerah mitra mengenai pelaksanaan Posyandu Lansia.
- b) Target: Kepala Desa, Kader Kesehatan di Desa Bekiring, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo.
- c) Prosedur Kerja :
 - (1) Mencari informasi melalui kegiatan seperti Focus Group Discussion dengan Kepala Desa
 - (2) Mencatat dan mengidentifikasi permasalahan
- d) Luaran: diketahuinya permasalahan mitra di Desa Bekiring, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo..

2. Identifikasi Kader Posyandu Lansia

- a) Pengertian: mengidentifikasi kader kesehatan desa yang bertugas dalam melaksanakan kegiatan Posyandu Lansia.
- b) Target: Kepala Desa, Kader Kesehatan di Desa Bekiring, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo..
- c) Prosedur Kerja:
 - (1) Mencari informasi melalui kegiatan seperti *Focus Group Discussion* dengan Kepala Desa.
 - (2) Mencatat dan mendata Kader Posyandu Lansia.
 - (3) Luaran: diketahuinya jumlah Kader Posyandu Lansia di Desa Bekiring, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo. yang akan dilakukan pelatihan.

3. Pelatihan Tahap 1 (Pengenalan Posyandu Lansia)

- a) Pengertian: pemberian informasi kepada Kader Posyandu Lansia mengenai Posyandu Lansia meliputi pengertian, sejarah posyandu, sistem pelaksanaan 5 meja pada posyandu lansia, dsb.
- b) Target: Kader Posyandu Lansia di Desa Bekiring, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo.
- c) Prosedur kerja:
 - (1) Penyusunan SAP dan materi penyuluhan

- (2) Persiapan peralatan dan sarana lainnya yang mendukung dalam pelaksanaan penyuluhan
 - (3) Mengundang Kader Posyandu Lansia sebagai peserta pelatihan
 - (4) Melaksanakan pelatihan dengan metode ceramah dan diskusi
 - d) Luaran: Kader Posyandu Lansia mengerti mengenai Posyandu Lansia mengenai Posyandu Lansia meliputi pengertian, sejarah posyandu, sistem pelaksanaan 5 meja pada posyandu lansia, dsb.
4. Pelatihan Tahap 2 (Peran dan tugas Kader Posyandu Lansia).
- a) Pengertian : pemberian informasi Kader Posyandu Lansia mengenai mengenai Peran dan Tugas Kader Posyandu Lansia yang meliputi: 1) Peran dan Tugas Sebelum Pelaksanan Posyandu, 2) Peran dan Tugas Saat Pelaksanaan Posyandu, 3) Peran dan Tugas Setelah Pelaksanan Posyandu..
 - b) Target: Kader Posyandu Lansia di Desa Bekiring, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo.
 - c) Prosedur kerja:
 - (1)Penyusunan SAP dan materi penyuluhan
 - (2)Persiapan peralatan dan sarana lainnya yang mendukung dalam pelaksanaan penyuluhan
 - (3)Mengundang Kader Posyandu Lansia sebagai peserta pelatihan
 - (4)Melaksanakan pelatihan dengan metode ceramah dan diskusi
 - d) Luaran : Kader Posyandu Lansia mengerti mengenai Peran dan Tugas Kader Posyandu Lansia yang meliputi: 1) Peran dan Tugas Sebelum Pelaksanan Posyandu, 2) Peran dan Tugas Saat Pelaksanaan Posyandu, 3) Peran dan Tugas Setelah Pelaksanan Posyandu.
5. Pendampingan Kader dalam pelaksanan Posyandu Lansia).
- a) Pengertian: pemberian pendampingan kepada Kader Posyandu Lansia dalam pelaksanaan posyandu lansia.
 - b) Target: Kader Posyandu Lansia di Desa Bekiring, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo.

- c) Prosedur kerja:
- (1) Persiapan peralatan dan sarana lainnya yang mendukung dalam pelaksanaan penyuluhan
 - (2) Mengundang Kader Posyandu Lansia sebagai peserta pelatihan
 - (3) Melaksanakan pendampingan
- d) Luaran: Kader Posyandu Lansia mengerti mengenai Peran dan Tugas Kader Posyandu Lansia yang meliputi: 1) Peran dan Tugas Sebelum Pelaksanaan Posyandu, 2) Peran dan Tugas Saat Pelaksanaan Posyandu, 3) Peran dan Tugas Setelah Pelaksanaan Posyandu.

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

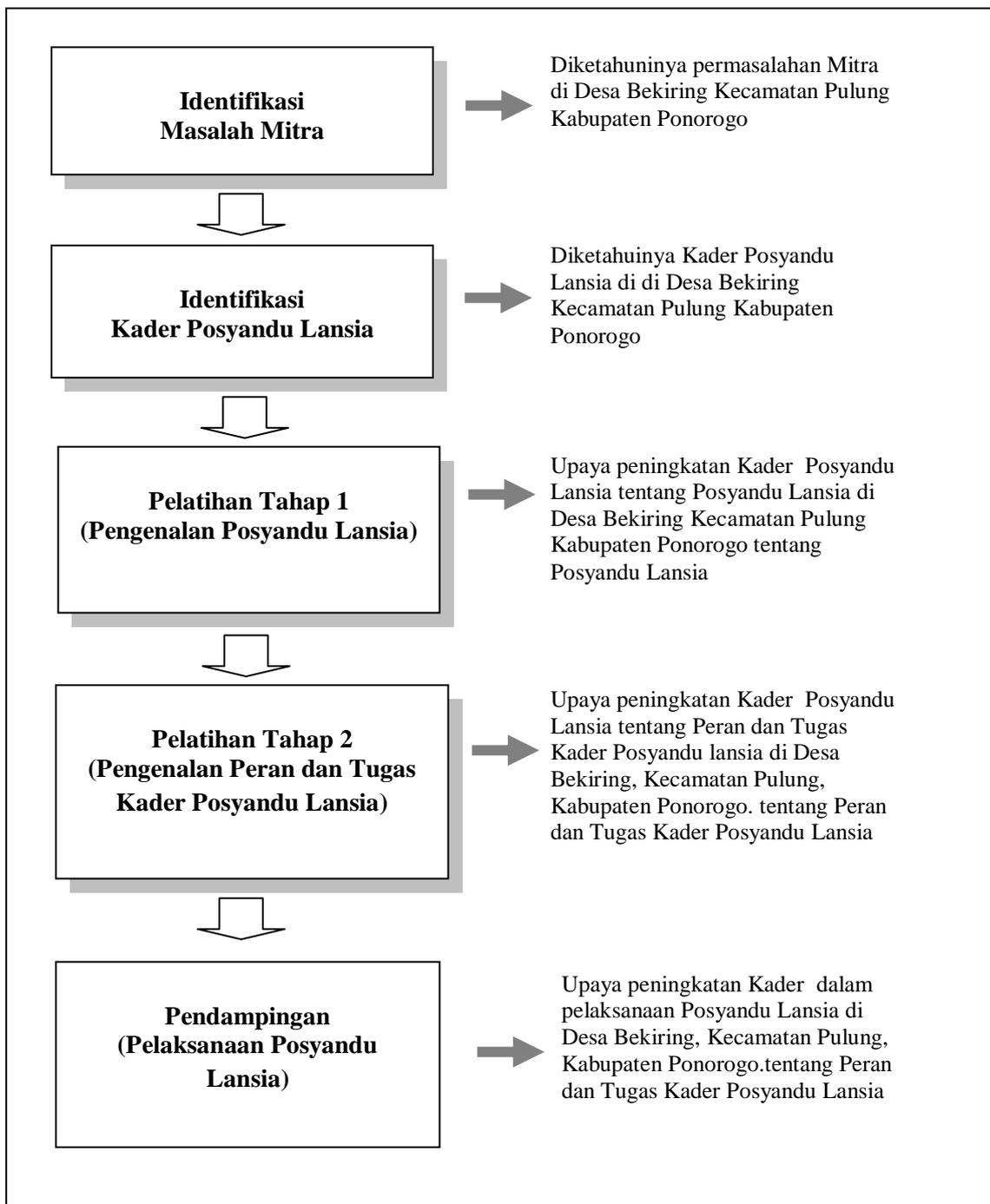
Target luaran yang ingin dicapai dalam pengabdian Kepada Masyarakat “Pelatihan dan Pendampingan Kader Posyandu Lansia di Desa Bekiring, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo.” ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman kader posyandu lansia mengenai Posyandu Lansia
2. Meningkatkan pemahaman kader posyandu lansia mengenai Peran dan Tugas Kader Posyandu Lansia
3. Mengoptimalkan peran kader posyandu lansia dalam pelaksanaan Posyandu Lansia

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Secara skematis alur pelaksanaan pengabdian masyarakat “Pelatihan dan Pendampingan Kader Posyandu Lansia di Desa Bekiring, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo.” digambarkan sebagai berikut:



BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Kualifikasi tim pelaksana pada program Pengabdian kepada masyarakat “Pelatihan dan Pendampingan Kader Posyandu Lansia telah dilakukan di Desa Bekiring, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo” terdiri atas:

1. Ahli Kesehatan/Keperawatan :

Ahli Kesehatan/Keperawatan (Keperawatan Komunitas dan Keluarga) dari Tim Pengabdian Masyarakat Prodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yaitu: Sulisty Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes

BAB 5

HASIL YANG DICAPAI

5.1 Hasil Kegiatan

Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Kader Posyandu Lansia telah dilakukan di Desa Bekiring, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo telah dilakukan di pada hari Rabu-Kamis, tanggal 21-22 Maret 2018, dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan

Langkah 1: Identifikasi Masalah Mitra

Pada tahap ini dilakukan identifikasi mengenai permasalahan mitra. Berdasarkan hasil identifikasi didapatkan beberapa masalah sebagai berikut: 1) Kurangnya pemahaman Kader posyandu lansia tentang Kader Lansia, 2) Kurangnya pemahaman Kader posyandu lansia tentang Peran dan tugas Kader Posyandu lansia, 3) Belum optimalnya pelatihan yang dilakukan oleh dinas terkait tentang dalam upaya meningkatkan pengetahuan Kader Posyandu Lansia, 4) Belum optimalnya pelatihan yang dilakukan oleh dinas terkait dalam upaya meningkatkan pengetahuan Peran dan tugas Kader Posyandu lansia, 5) Kurangnya pendampingan yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan kepada Kader Posyandu Lansia dalam memantau pelaksanaan Posyandu Lansia.

Langkah 2 : Identifikasi Kader Posyandu Lansia

Pada tahap ini dilakukan identifikasi mengenai kader posyandu lansia di wilayah Desa Bekiring, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo.. Berdasarkan hasil identifikasi didapatkan bahwa jumlah kader posyandu lansia di wilayah Desa Bekiring, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo. sejumlah 15 (lima belas) orang.

Langkah 3: Pelatihan Sesi 1 (Pengenalan Posyandu Lansia)

Pada tahap ini dilakukan pelatihan sesi 1 yang dilakukan oleh Sulistyono Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes dari Prodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Pelatihan Sesi 1 dilaksanakan pada hari Jumat, 12 Desember 2014 dengan materi: pengenalan posyandu lansia.

Langkah 4: Pelatihan Sesi 2 (Pengenalan Peran dan Tugas Kader Posyandu Lansia)

Pada tahap ini dilakukan pelatihan sesi 2 yang dilakukan oleh Sulisty Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes dari Prodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Pelatihan Sesi 2 dilaksanakan pada hari Jumat, 12 Desember 2014 dengan materi: Peran Kader Posyandu lansia (Pre, Intra dan Pasca Pelaksanaan Posyandu Lansia).

Langkah 5: Pendampingan Kader Posyandu Lansia pada pelaksanaan posyandu lansia.

Pada tahap ini dilakukan pendampingan dilakukan oleh Sulisty Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes dari Prodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Pendampingan ini dilaksanakan pada Hari Sabtu, 13 Desember 2014 dengan lebih menekankan pada Pelaksanaan Posyandu Lansia yang dijalankan di Desa Sidoharjo Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo.

5.2 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi Struktur

Pengabdian Masyarakat pelatihan dan pendampingan kader posyandu lansia sudah mendapatkan persetujuan dari Kepala Desa Bekiring, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo.. Penyampaian materi pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Pada pelaksanaan kegiatan ini pengorganisasian disusun sebagai berikut:

- a. Ketua : Sulisty Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes
- b. Moderator : Mahasiswa (1 orang)
- c. Fasilitator : Mahasiswa (4 orang)
- d. Pemateri : Sulisty Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes

Evaluasi Proses

Pelaksanaan Pelatihan dan pendampingan diikuti oleh Kader Posyandu Lansia. Berdasarkan data yang ada seharusnya kegiatan ini dihadiri sejumlah 8 peserta namun pada kenyataannya yang menghadiri sejumlah 6 orang dan 2 orang absensi. Pelatihan dan pendampingan dibagi menjadi 3 sesi penyampaian yaitu:

- a. Sesi 1: Pengenalan Posyandu Lansia
- b. Sesi 2: Pengenalan Peran dan tugas Kader Posyandu Lansia
- c. Sesi 3: Pendampingan kader dalam pelaksanaan posyandu lansia

Pelatihan dilakukan dengan tertib dan lancar, tidak ada peserta yang meninggalkan tempat hingga berakhirnya kegiatan pelatihan. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. (beberapa dokumentasi kegiatan sebagaimana terlampir).

Evaluasi Hasil

Evaluasi hasil dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan Kader Posyandu Lansia ini dapat di deskripsikan sebagai berikut:

- a. Sesi 1: Pengenalan Posyandu Lansia. Pada sesi ini Kader Posyandu Lansia belum mempunyai pemahaman yang baik mengenai posyandu lansia.
- b. Sesi 2: Pengenalan Peran dan tugas Kader Posyandu Lansia. Pada sesi ini Kader Posyandu Lansia belum mempunyai pemahaman yang baik mengenai peran kader dalam pelaksanaan (pre, intra dan pasca) posyandu lansia.
- c. Sesi 3: Pendampingan kader posyandu lansia dalam pelaksanaan posyandu lansia . Pada sesi ini Kader Posyandu Lansia belum mempunyai pemahaman yang baik dalam pelaksanaan posyandu lansia.

BAB 6

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Tahapan pelaksanaan pengabdian yang sudah dilakukan sampai saat ini adalah 1) pelatihan dan pengenalan posyandu lansia, 2) pelatihan dan pengenalan peran dan tugas kader posyandu lansia, 3) pendampingan pelaksanaan posyandu lansia. Hasil yang didapatkan pada tahap ini adalah pemahaman kader posyandu lansia tentang posyandu lansia dan peran dan tugas kader, dan pelaksanaan posyandu lansia yang masih kurang dan belum optimal. Pada tahapan selanjutnya adalah pendampingan kader lansia dalam pelaksanaan posyandu lansia di Desa Bekiring, Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo. Diharapkan dengan proses pendampingan dapat memberikan pemahaman yang lebih kepada kader posyandu lansia.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan kader posyandu lansia telah dilakukan pada hari Rabu-Kamis, tanggal 21-22 Maret 2018 bertempat di Desa Bekiring, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman kader posyandu lansia tentang posyandu lansia, peran dan tugas kader lansia dan pelaksanaan posyandu lansia belum maksimal.

2. Saran

Saran yang bisa diberikan adalah diperlukan upaya pendampingan secara berkala dan berkelanjutan kepada kader posyandu lansia dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman posyandu lansia.

Lampiran 1: Biodata Pengusul

1. Identitas Diri (Ketua Peneliti)

| | | |
|-----------------------------|--------------------------------|---|
| 1. | Nama Lengkap (dengan gelar) | Sulistyo Andarmoyo, S. Kep. Ns., M. Kes |
| 2. | Jenis Kelamin | Laki-laki |
| 3. | Jabatan Fungsional | Asisten Ahli |
| 4. | NIP/NIK/Identitas lainnya | 19791215 200302 12 |
| 5. | NIDN | 0715127903 |
| 6. | Tempat dan Tanggal Lahir | Magetan, 15 desember 1979 |
| 7. | E-mail | sulistyandarmoyo@gmail.com |
| 8. | Nomor Telepon/HP | 085772775757 |
| 9. | Alamat Kantor | Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo |
| 10. | Nomor Telepon/Faks | (0352) 461 796 |
| 11. | Lulusan yang Telah Dihilangkan | D3=1440 |
| 12. Mata Kuliah yang diampu | | 1. Keperawatan Medikal Bedah |
| | | 2. Keperawatan keluarga |
| | | 3. KDM |
| | | 4. Lab. Keperawatan Medikal Bedah |
| | | 5. Lab. Keperawatan Medikal Gadar |
| | | 6. Lab. Keperawatan KDM |

A. Riwayat Pendidikan

| | S-1 | S-2 | S-3 |
|-------------------------------|--|--|-----|
| Nama Perguruan tinggi | STIKes Majapahit Mojokerto | UNS | |
| Bidang Ilmu | Keperawatan | Kesehatan | |
| Tahun masuk-lulus | 2005-2007 | 2010-2012 | |
| Judul Skripsi/Tesis/Disertasi | Hubungan Derajat Acne Vulgaris dengan Gangguan Body Image pada Remaja di SMA Muhammadiyah Ponorogo | Hubungan Minat dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Anatomi Fisiologi pada Mahasiswa D III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo | |

| | | | |
|--------------------------|--|---|--|
| Nama Pembimbing/Promotor | 1. Nurlailis Sa'adah, S. Kp., M. Kes 2. Hariyadi, S. Kp., M. Pd | 1. Prof. Dr. Didik Tamtomo, dr., MM., M.Kes., PAK 2. dr. Putu Suriyasa, MS., PKK., Sp.OK | |
|--------------------------|--|---|--|

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|----|-------|---|-------------|-----------------|
| | | | Sumber | Jml (Juta Rp) |
| 1. | 2012 | Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Calon Buruh Migran/TKI dalam Mencegah HIV/AIDS, PMS dan Masalah Seksual Lainnya (Studi di Kabupaten Ponorogo): Tahun 2012 | UM Ponorogo | Rp. 3.500.000,- |
| 2. | 2012 | Faktor Resiko Kejadian PJK (Penyakit Jantung Koroner) pada Kelompok Usia Muda (Studi di Kabupaten Ponorogo): Tahun 2012 | DIPA DIKTI | Rp. 7.250.000,- |

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Judul Pengabdian Masyarakat | Pendanaan | |
|----|-------|--|-----------|---------------|
| | | | Sumber | Jml (Juta Rp) |
| 1. | 2008 | Pemateri "Selayang pandang FIK UNMUH Ponorogo" pada kegiatan Mastamaru, di Universitas Muhammadiyah Ponorogo | | |
| 2. | 2012 | Pemateri "ISPA" pada Bakti Sosial Mahasiswa, FIK UNMUH Ponorogo di Badegan Ponorogo | | |

| | | | | |
|----|------|---|--|--|
| 3. | 2012 | Pemateri "DOPS" pada pelatihan Clinical Instructur/Educator, di RSUD Darmayu Ponorogo | | |
| 4. | 2012 | Pemateri "Revitalisasi Kader Posyandu Lansia", di Desa Paringan Jenangan Ponorogo | | |

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Judul Artikel Ilmiah | Pendanaan | |
|----|-------|---|-----------|------------------|
| | | | Sumber | Jumlah (Juta Rp) |
| 1. | 2008 | Hubungan Pengetahuan PSK tentang HIV/AIDS dengan Motivasi dalam Penggunaan Kondom di Lokalisasi kedungbanteng Ponorogo, Jurnal Florence (Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kesehatan) Fakultas Ilmu Kesehatan UM Ponorogo Vol. 1, No. 2 Juli 2008. ISSN: 1978-8916 | Pribadi | |
| 2. | 2012 | Penelitian: Pengaruh Terapi Nonfarmakologi (Imaginasi Terbimbing) terhadap Tingkat Nyeri Post Operasi <i>Sectio Cesarea</i> pada Ibu Primi Para Hari 1-2 di RSUD dr. Harjono, Ponorogo. Florence (Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kesehatan) Vol. 2, No. 3 Januari 2011. ISSN: 1978-8916. | Pribadi | |
| 3. | 2012 | Hubungan Minat dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Anatomi Fisiologi pada Mahasiswa D III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jurnal Florence (Jurnal Ilmu | Pribadi | |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | Keperawatan dan Kesehatan) Fakultas Ilmu Kesehatan UM Ponorogo Vol. 1, No. 5 Januari 2012 ISSN: 1978-8916. | | |
|--|---|--|--|

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 tahun Terakhir

| No | Nama Pertemuan Ilmiah | Judul Artikel Ilmiah | Waktu dan Tempat |
|----|-----------------------|----------------------|------------------|
| | | | |

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Judul Buku | Tahun | Jumlah Halaman | Penerbit |
|----|---|-------|----------------|----------------------------|
| 1. | Buku Ajar: Keperawatan Keluarga: Konsep Teori, Proses dan Praktik Keperawatan. ISBN: 978-979-756-833-7 | 2012 | x+242 hlm | Graha Ilmu, Yogyakarta |
| 2. | Buku Ajar: Kebutuhan Dasar Manusia (Oksigenasi): Konsep Teori, Proses dan Praktik Keperawatan. ISBN: 978-979-756-849-8. | 2012 | x+130 hlm | Graha Ilmu, Yogyakarta |
| 3. | Buku Ajar: Psikoseksual: Dalam Pendekatan Konsep & Proses Keperawatan. | 2012 | 128 hlm | Ar-Ruzz Media, Yogyakarta. |
| 4. | Buku Ajar: <i>Personal Hygiene</i> : Konsep, Proses dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan. ISBN: 978-979-756-852-8 | 2012 | xii+120 hlm | Graha Ilmu, Yogyakarta |
| 5. | Buku Ajar: Persalinan Tanpa Nyeri Berlebihan: Konsep & Aplikasi Manajemen Nyeri Persalinan. ISBN: 978-602-7874-07-07 | 2013 | 120 hlm | Ar-Ruzz Media, Yogyakarta. |

G. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

| No | Judul/Tema HKI | Tahun | Jenis | Nomor P/ID |
|----|----------------|-------|-------|------------|
| | | | | |

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial lainnya yang Telah Diterapkan | Tahun | Tempat Penerapan | Respon Masyarakat |
|----|--|-------|------------------|-------------------|
| | | | | |

I. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

| No | Jenis penghargaan | Institusi Pemberi Penghargaan | Tahun |
|----|---|-------------------------------|-------|
| 1. | Lulusan berpredikat 'Dengan Pujian' (<i>Cumlaude</i>) di Universitas Sebelas Maret Surakarta. | UNS Surakarta | 2012 |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah Pengabdian Masyarakat Internal dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

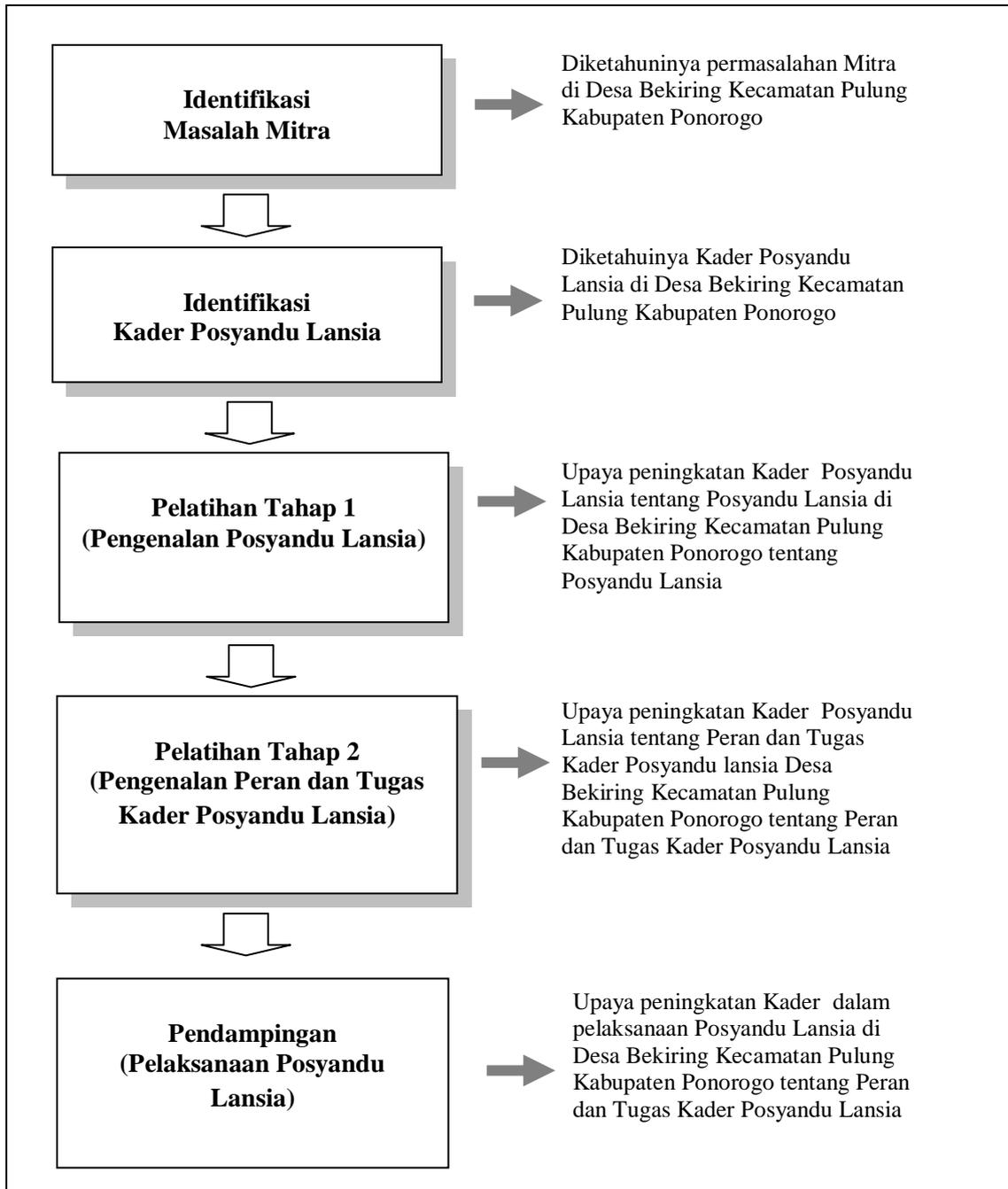
Ponorogo, Maret 2018

Pengusul,



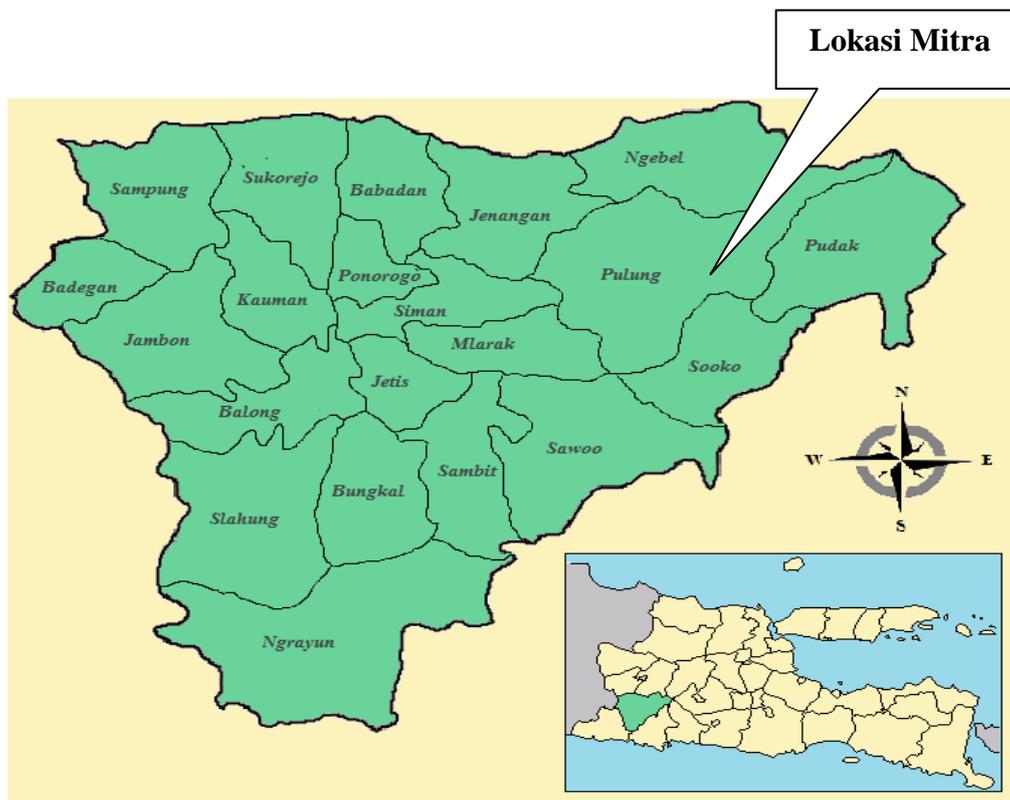
Sulistyo Andarmoyo, S. Kep. Ns., M. Kes
NIDN 0715127903

Lampiran 2: Gambaran Ipteks yang akan ditransfer kepada mitra



Berdasarkan gambaran diatas maka gambaran Ipteks yang akan ditranfer adalah: 1) Peningkatan pemahaman tentang Posyandu Lansia, 2) Peningkatan pemahaman mengenai peran dan tugas Kader Posyandu Lansia, dan 3) Pengoptimalan Peran dan tugas Kader dalam pelaksanaan Posyandu Lansia.

Lampiran 3: Peta lokasi wilayah mitra



Keterangan: Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Desa Bekiring, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo.

Lampiran 4: Dokumentasi Kegiatan





